



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UAKPB (SATKER STASIUN PSDKP AMBON)
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PERIODE PER 31 DESEMBER 2021 (*Audited*)**

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Satker Stasiun PSDKP Ambon Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester I ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Direktorat

Jenderal Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan. Kemudian LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Satker Stasiun PSDKP Ambon Semester II Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan

- oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016;
 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
 15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015;
 17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara

- Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 83/PMK.06/2016;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi SATKER STASIUN PSDKP AMBON pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barabg Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
 25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
 26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
 27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
 28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
 29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
 30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
 33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
 34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
 35. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;

36. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
37. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018;
38. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
39. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
40. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. S-3/PB/PB.6/2021 tentang Penerapan Metode Penilaian Persediaan First In First Out (FIFO);
41. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
42. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
43. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
44. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
45. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.

III. SATKER STASIUN PSDKP AMBON

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Satker Stasiun PSDKP Ambon mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Melaksanakan tugas tersebut, Stasiun PSDKP Ambon menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna SATKER STASIUN PSDKP AMBON Tahun Anggaran 2021 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Semester II yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang; atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP SATKER STASIUN PSDKP AMBON sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang SATKER STASIUN PSDKP AMBON dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan SATKER STASIUN PSDKP AMBON.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu

relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP SATKER STASIUN PSDKP AMBON sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Satker Stasiun PSDKP Ambon dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

4. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah

BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, Bangunan Air, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

5. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi terakhir yang digunakan hingga periode pelaporan ini adalah SIMAK-BMN Versi 20.0-Referensi 20.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 20.0.

6. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah

Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester II dijalankan oleh aplikasi per 30 Juni 2013; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester II Tahun 2013. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester II Tahun 2013 dan seterusnya.

7. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II Tahun Anggaran 2016.

Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

8. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester II Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN *online*, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dan e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang SATKER STASIUN PSDKP AMBON(UAPPB-E1), dan Uunit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui upload data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan

pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

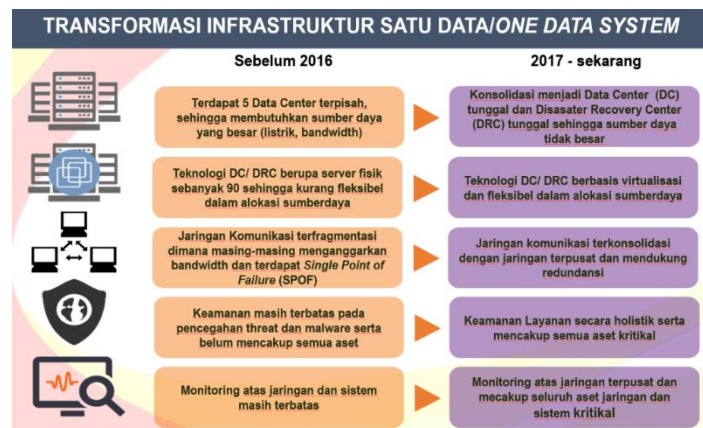
One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data SATKER STASIUN PSDKP AMBON, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2022

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;

- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

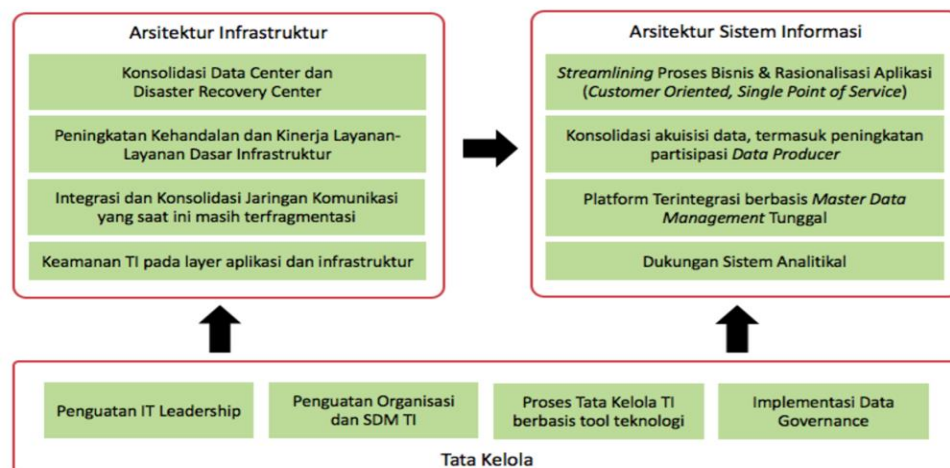


Gambar 2. Transformasi Infrastruktur *One Data System*



Gambar 3. Transformasi Aplikasi

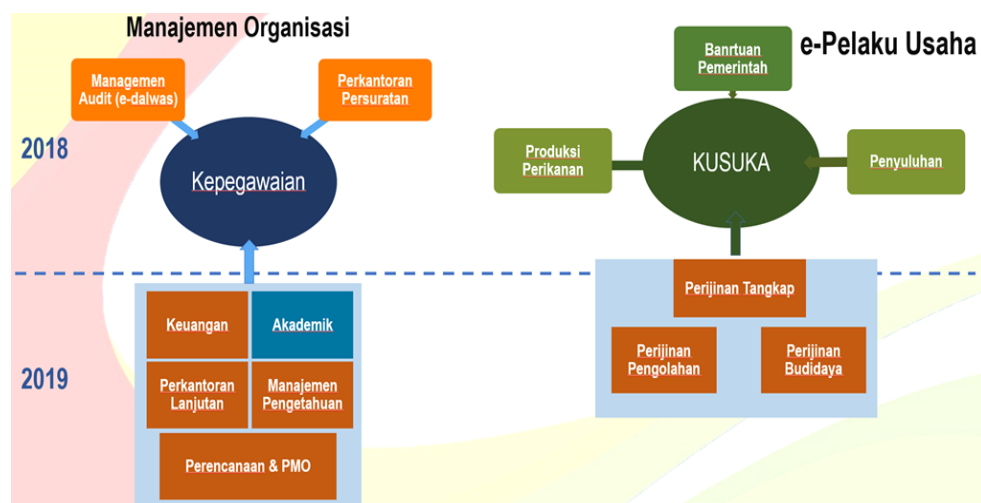
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).



Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System

Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam Gambar berikut ini.



Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka

Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna SATKER STASIUN PSDKP AMBON periode Semester II Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh SATKER STASIUN PSDKP AMBON hingga 31 Desember 2021.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) SATKER STASIUN PSDKP AMBON ini adalah sebesar Rp54.414.443.945,00 (*Lima Puluh Empat Miliar Empat Ratus Empat Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp53.487.719.367,00 (*Lima Puluh Tiga Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah*) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Semester II sebesar Rp 8.534.700.172,00 (*Delapan Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Ribu Seratus Tujuh puluh Dua Rupiah*) dan nilai mutasi kurang sebesar Rp 4.607.975.594,00 (*Empat Miliar Enam Ratus Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN.

Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.
5. Neraca SATKER STASIUN PSDKP AMBON Semester II Tahun Anggaran 2021, per tanggal 31 Desember 2021.
6. Laporan Barang Persediaan.
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.
15. Laporan Barang Hibah DK/TP.
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya.
17. Catatan atas LBKP
Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN SATKER STASIUN PSDKP AMBON KKP per tanggal 31 Desember 2021, catatan ringkas mutasi BMN pada SATKER STASIUN PSDKP AMBON KKP periode Tahun Anggaran 2021.
18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2020

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 31 Desember 2020 sebelum penyusutan menurut SATKER STASIUN PSDKP AMBON adalah sebesar Rp 53.856.929.380,00 (*Lima Puluh Tiga Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah*), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp 53.856.929.380,00 (*Lima Puluh Tiga Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Rupiah*), dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp57.760.330.058,00 (*Lima Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Lima Puluh Delapan Rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar adalah Rp57.760.330.058,00 (*Lima Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Lima Puluh Delapan Rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*).

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dalam perubahan nilai BMN Persediaan, BMN intrakomptabel, dan BMN ekstrakomptabel sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel, dan Ekstrakomptabel Sebelum Penyusutan Per periode pelaporan dan periode sebelumnya di Stasiun PSDKP Ambon

Kode	Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Audited)	Naik/(Turun)	%
NERACA					
	Aset Lancar				
1171	Persediaan	199.957.800	199.957.800	0	0
Jumlah Aset Lancar		199.957.800	199.957.800	0	0
BMN INTRAKOMPTABEL					
	Aset Tetap				
1311	Tanah	6.248.730.383	6.248.730.383	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	41.431.311.937	41.431.311.937	0	0
1331	Gedung dan Bangunan	5.199.295.547	5.199.295.547	0	0
1341	Jalanan Bangunan Air dan Jaringan	497.448.000	497.448.000	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	7.975.000	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	169.252.213	169.252.213	0	0
Jumlah Aset Tetap		53.554.013.080	53.554.013.080	0	0
	Aset Lainnya				
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	102.958.500	102.958.500	0	0
1661	Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	0	0	0	0
Jumlah Aset Lainnya		102.958.500	102.958.500	0	0

TOTAL BMN INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		53.856.929.380	53.856.929.380	0	0
BMN EKSTRAKOMPTABEL					
1313	Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
TOTAL BMN EKSTRAKOMPTABEL		0	0	0	-
TOTAL NILAI BMN GABUNGAN		53.856.929.380	53.856.929.380	0	0

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2021

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105.982.400,00 (*Seratus Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah*), yang terdiri dari saldo awal Rp199.957.800,00 (*Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah*) dan total mutasi selama Tahun 2021 Rp93.975.400,00 (*Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Akun	Uraian Akun	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117111	Barang Konsumis	61.759.300	28.602.400	33.156.900	86,26
117112	Amunisi	0	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
117114	Suku Cadang	138.198.500	65.373.000	72.825.500	89,77
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0	0

Akun	Uraian Akun	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir	Flutuasi (%)
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Total		199.957.800	93.975.400	105.982.400	0

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Tahun 2021, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan Tahun 2020

Saldo Awal per 1 Januari 2020 (31 Desember 2021)	199.957.800
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	0
M02 Pembelian	120.834.700
M03 Transfer Masuk	0
M04 Hibah Masuk	0
M06 Perolehan Lainnya	0
M07 Reklasifikasi Masuk	0
MUTASI KURANG	
K01 Pemakaian	214.810.100
K02 Tranfer Keluar	0
K03 Hibah Keluar	0
K04 Barang Usang	0
K05 Barang Rusak	0
K07 Penghapusan Lainnya	0
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	0
K10 Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	0
K99 Koreksi Kurang	0
Saldo Akhir	105.982.400

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini :

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2021 merupakan saldo per 31 Desember 2020 senilai Rp199.957.800,00 (*Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah*) hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	61.759.300
117112	Amunisi	
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
117114	Suku Cadang	138.198.500
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	
117131	Bahan Baku	
117199	Persediaan Lainnya	
Total		199.957.800

2) Mutasi Persediaan Tahun 2021

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp105.982.400,00 (*Seratus Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah*), yang terdiri dari saldo awal Rp199.957.800,00 (*Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Rupiah*) dengan seluruh mutasi senilai Rp93.975.400,00 (*Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Rupiah*).

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah.

Mutasi Kurang (2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang.

Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3) merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2021.

Nilai persediaan pada Satker Stasiun PSDKP Ambon mengalami penurunan senilai Rp93.975.400,00 (*Sembilan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Rupiah*). Nilai kenaikan/penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp28.602.400,00 (*Dua Puluh Delapan Juta Enam ratus Dua Ribu Empat ratus Rupiah*), mutasi kurang senilai Rp65.373.000,00 (*Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah*) dan penyesuaian berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), karena tidak terjadi selisih pada saldo akhir dan persediaan barang di gudang.

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

II. Mutasi Tambah pada Satker Stasiun PSDKP Ambon sebesar Rp 120.834.700,00 (*Seratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah*) terdiri atas transaksi M02 Pembelian senilai 120.834.700,00 (*Seratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah*).

a. M01 – Penambahan Saldo Awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*). Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

b. M02 - Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan 31 Desember 2021 senilai Rp 120.834.700,00 (*Seratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah*) merupakan pembelian persediaan selama tahun berjalan.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	3.268	120.834.700
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

c. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 - Transfer Keluar (TK)

Transaksi Transfer Masuk dan Transfer keluar selama periode pelaporan 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*No!* Rupiah).

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah ;

Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		NILAI TRANSFER KELUAR	NILAI TRANSFER MASUK	SELISIH
Kode akun	Uraian akun			
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0

URAIAN		NILAI	NILAI	SELISIH
Kode akun	Uraian akun	TRANSFER KELUAR	TRANSFER MASUK	
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0

d. M04 - Hibah Masuk

Transaksi Hibah Masuk selama periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

e. M06 - Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perloehan Lainnya adalah :

Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Rekla Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk selama periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00(*Nol Rupiah*), sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 - Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedangkan Koreksi Kurang Rp0,00 (*Nol Rupiah*), dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

III. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K99)

a. K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp214.810.100,00 (*Dua Ratus Empat Belas Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Seratus Rupiah*) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa pemakaian persediaan selama tahun berjalan.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	3118	149.437.100
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	150	65.373.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

c. K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

d. K06 – Penghapusan Lainnya

Transaksi Penghapusan Lainnya selama periode 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

e. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 31 Desember 2021 adalah senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

f. K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah selama periode 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 17. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

IV. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan selama periode 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*) merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya).

Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

V. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2021 (periode pelaporan). Hasil Opname Fisik senilai Rp0,00 (*Nol* Rupiah) terdiri dari nilai total transaksi Hasil Opname Fisik P01 (lebih) senilai Rp0,00 (*Nol* Rupiah) dan Hasil Opname Fisik P02 (kurang) senilai Rp0,00 (*Nol* Rupiah).

Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Periode 31 Desember 2021

URAIAN	P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111 Barang Konsumsi	0	0	0
117112 Amunisi	0	0	0
117113 Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114 Suku Cadang	0	0	0
117123 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 sebesar Rp6.248.730.383,00 (*Enam Miliar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 5.838 m2 dengan nilai sebesar Rp6.248.730.383,00 (*Enam Miliar Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Rupiah*)

mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

**Tabel 20. Mutasi Tambah Tanah Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 21. Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Tanah di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	5.838	6.248.730.383
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Satker Stasiun PSDKP Ambon, yaitu:

**Tabel 23. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah
Per 31 Desember 2021**

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)

Berdasarkan Hasil Reviu Penyelesaian BMN Tidak ditemukan oleh Inspektorat Jenderal dengan surat tugas nomor : ST-05.11.6/IT/ TU.420 / XI/2021 tanggal 05 November 2021 – 13 November 2021 dengan menerbitkan Catatan Hasil Reviu (CHR) tanggal 13 November 2021 bahwa BMN yang tidak ditemukan hasil perbaikan penilaian kembali tahun 2020 merupakan penggabungan NUP dari Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 2 dan NUP 3 menjadi Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 2 dengan luas 758 m² menjadi 2.633 m², namun nilai wajar Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 2 pada LHIP nomor : LHIP-334/WKN.17/ KNL.01 /2020 tanggal 26 Oktober 2020 tidak mengalami kenaikan (Rp1.504.289.000).

Terhadap BMN tidak ditemukan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 3 (Rp1.436.250.000) telah ditindaklanjuti oleh Stasiun PSDKP Ambon dengan melakukan koreksi pencatatan (penghapusan) pada SIMAK BMN. Sedangkan terhadap Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 2 setelah di periksa pada SIMAK BMN, Stasiun PSDKP Ambon telah melakukan koreksi nilai wajar (penambahan nilai aset) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 2 (Rp5.075.695.000) berdasarkan Surat keterangan Perbaikan Pencatatan Barang Milik Negara nomor 9887/ Sta.7/ PL/ 900/XII/2018 tanggal 03 Desember 2018.

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 43.356.586.207,00 (*Empat Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 41.431.311.937,00 (*Empat Puluh Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sebelas Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 2.418.686.270,00 (*Dua Miliar Empat Ratus Delapan Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah*) dan mutasi kurang total barang sebesar Rp 493.412.000,00 (*Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*). Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Tabel 24. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	41.431.311.937	0
Mutasi Tambah	2.418.686.270	0
Mutasi Kurang	493.412.000	0
Saldo Akhir	43.356.586.207	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 122.449.726,00 (*Seratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp122.449.726,00 (*Seratus Dua Puluh Dua Juta Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 25. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 26. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Alat Besar per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.01.03.13.001	Tanks (Tabung Selam)	1	2.970.000
3.01.03.13.006	Bouyancy Compensator Device (BCD)	1	10.780.036
3.01.03.13.010	Kompresor Selam	1	103.853.200
3.01.03.13.012	Tas Selam	1	1.034.990
3.01.03.13.013	Baju Selam	1	3.811.500
TOTAL		5	122.449.726

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 28. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	122.449.726
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 29.447.728,00 (*Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah Rupiah*).

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 39.360.176.357,00 (*Tiga Puluh Sembilan Miliar*

Tiga Ratus Enam Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 28 unit dengan nilai sebesar Rp37.730.925.517,00 (*Tiga Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan ratus Dua Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tujuh Belas Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 5 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp 572.850.000,00 (*Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), pengembangan nilai aset dengan nilai Rp 1.419.400.840 (*Satu Miliar Empat Ratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam puluh Tiga Juta Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 29. Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	572.850.0000	0
202 Pengembangan Nilai Aset	1.419.400.840	0

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 30. Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset dari Penggunaan	363.000.000	0

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam puluh Tiga Juta Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat angkutan terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa :

- Transaksi pembelian berupa Mini bus (penumpang 14 Orang Kebawah) 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp 534.000.000,00 (*Lima Ratus Tiga Puluh Empat Juta Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Sepeda Motor 2 (Dua) unit dengan nilai sebesar Rp 37.200.000,00 (*Tiga Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Kursi Roda 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.650.000,00 (*Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
- Transaksi pengembangan nilai aset Kapal Pengawas Perikanan Hiu 13 (Top Over Haul) dengan nilai sebesar Rp 1.419.400.840 (*Satu Miliar Empat Ratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah*);
- Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan Speedboat dalam pengusulan penghapusan dengan surat usulan Kepala Stasiun PSDKP Ambon kepada KPKNL Ambon, Nomor 3124/Sta.7/PL.800/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021 sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam puluh Tiga Juta Rupiah*) terdiri dari speedboat 1 (satu) unit sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam puluh Tiga Juta Rupiah*).

Telah dilakukan lelang speedboat ke KPKNL Ternate sebanyak 2 (dua) kali namun barang tersebut belum terjual. Hal ini sesuai dengan Risalah lelang nomor : 129/79/2021 tanggal 30 Agustus 2021 dan nomor : 158/79/2021 tanggal 16 November 2021.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Alat Angkutan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.02.01.02.003	Mini bus (Penumpang 14 Orang kebawah	7	1.933.923.000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	16	307.295.000
3.02.02.02.001	Sepeda	3	14.850.000
3.02.02.02.003	Kursi Roda	1	1.650.000

3.02.03.02.001	Speed Boat / Motor Tempel	4	6.251.803.767
3.02.03.03.031	Kapal Pengawas Perikanan	1	30.850.654.590
TOTAL		32	39.360.176.357

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 32. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2021**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	32	39.360.176.357
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	363.000.000

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam puluh Tiga Juta Rupiah*) terdiri speedboat 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam puluh Tiga Juta Rupiah*).

Telah diterbitkan SK Penghapusan dengan nomor :

- 253/KEP-MEN/SJ/PL.820/2021 Tanggal 05 Mei 2021 berupa 2 unit alat angkut dengan nilai sebesar Rp36.589.000,00 (*Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) yang terdiri dari 2 (Dua) unit Unit Sepeda Motor.
- 524/KEP-MEN/SJ/PL.820/2021 Tanggal 29 September 2021 berupa 1 (satu) unit alat angkut dengan nilai sebesar Rp 155.000.000,00 (*Seratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah*) yang terdiri dari 1 (satu) unit mini bus (penumpang dibawah 14 orang)
- 815/KEP-MEN/SJ/PL.820/2021 Tanggal 17 Desember 2021 berupa 1 (satu) unit alat angkut dengan nilai sebesar Rp 20.000.000,00 (*Dua Puluh Juta Rupiah*) yang terdiri dari 1 (satu) unit sepeda motor.

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 20.378.495.109,00 (*Dua Puluh Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Seratus Sembilan Rupiah*).

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 165.544.646,00 (*Seratus Enam Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Puluh Empat Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 39 (Tiga puluh sembilan) unit dengan nilai sebesar Rp146.043.366,00 (*Seratus Empat Puluh Enam Juta Empat Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 7 (tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp 21.076.280,00 (*Dua Puluh Satu Juta Tujuh Puluh Enam Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah*) dan mutasi kurang jumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 1.575.000,00 (*Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 33. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	19.501.280	
190	Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	1.575.000	

Mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 34. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
209	Transaksi Normalisasi BMN	1.575.000	

Dari jumlah Alat Bengkel dan Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi tambah BMN berupa alat angkutan terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa :

- Transaksi pembelian berupa pH meter (dua) unit dengan nilai sebesar Rp 4.365.515,00 (*Empat Juta Tiga Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Alat Ukur Universal Lainnya sebesar 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp 15.135.765,00 (*Lima Belas Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Rupiah*);
- Transaksi perolehan hasil tindak lanjut normalisasi berupa Perkakas Bengkel Servis senilai Rp. 1.575.000,00 (*Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*)

Rincian transaksi atas mutasi kurang BMN berupa alat angkutan terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa :

- Transaksi normalisasi berupa Perkakas Bengkel Servis senilai Rp. 1.575.000,00 (*Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Rincian Alat Bengkel dan Alat Ukur per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.03.01.01.018	Mesin Kompresor	1	45.000.000
3.03.01.07.003	Perkakas Bongkar/Pasang Ban	1	1.500.000
3.03.02.03.001	Perkakas Bengkel Service	5	16.800.000
3.03.02.11.003	Rol Meter	9	3.907.340
3.03.03.01.029	pH Meter	2	4.365.515
3.03.03.01.032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	1	11.564.586
3.03.03.01.072	Global Positioning System	9	44.839.000
3.03.03.01.116	Senter Bawah Air	4	2.258.340
3.03.03.01.999	Alat Ukur Universal Lainnya	4	15.135.765
3.03.03.04.999	Alat Ukur/ Tes Klinis Lainnya	3	1.980.000
3.03.03.07.010	Scanner (Universal Tester)	3	14.894.100
3.03.03.08.003	Perlengkapan Micro Indicator	1	1.100.000
3.03.03.09.999	Alat Ukur Lainnya	2	2.200.000
TOTAL		45	165.544.646

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Alat Bengkel dan Alat Ukur Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4539	165.544.646
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 143.588.136,00 (*Seratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Seratus Tiga Puluh Enam Rupiah*).

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.295.714,00 (*Lima Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 7 (Tujuh) unit sebesar Rp15.295.714,00 (*Lima Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Tabel 37. Mutasi Tambah Alat Pengolahan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Tabel 38. Mutasi Kurang Alat Pengolahan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 39. Rincian Alat Pengolahan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpanan	7	15.295.714
TOTAL		7	15.295.714

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Alat Pengolahan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	15.295.714
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.295.714,00 (*Lima Belas Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Empat Belas Rupiah*).

e. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.539.636.813,00 (*Satu Miliar Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tiga Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 422 (Empat ratus dua puluh dua) unit sebesar Rp1.442.928.813,00 (*Satu Miliar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Tiga Belas Rupiah*). Mutasi tambah total barang 40 (empat puluh) unit sebesar Rp227.120.000,00 (*Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 1 (Satu) unit sebesar Rp130.412.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 41. Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	227.120.000	

Mutasi kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 42. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset dari Penggunaan	130.412.000	0

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa Mesin Fotocopy Electronic 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp25.500.000,00 (*Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa lemari Besi/metal 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp12.540.000,00 (*Dua Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Meja Kerja Kayu 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp27.390.000,00 (*Dua Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Kursi besi/metal 16 (enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp49.500.000,00 (*Empat Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Meja Rapat 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp29.590.000,00 (*Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Meja Resepsionis 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp5.500.000,00 (*Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp2.200.000,00 (*Dua Juta Dua Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Mesin Pemotong Rumput 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.975.000.000,00 (*Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa A.C Split 7 (tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp45.550.000,00 (*Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Televisi 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp14.450.000,00 (*Empat Belas Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Meja Pengering Pakaian 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp12.925.000,00 (*Dua Belas Juta Sembilan Ratus*

Dua Puluh Lima Ribu Rupiah);

- Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan Kendaraan dalam pengusulan penghapusan dengan surat usulan Kepala Stasiun PSDKP Ambon kepada KPKNL Ambon, Nomor 2046/Sta.7/PL.800/V/2021 tanggal 04 Mei 2021 sebanyak 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp130.412.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*) terdiri dari Partisi 1 unit sebesar Rp130.412.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Alat Kantor dan Rumah Tangga per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1	2.000.000
3.05.01.01.003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	1	1.650.000
3.05.01.01.008	Mesin Ketik Elektronik/Selektik	3	8.435.250
3.05.01.03.009	Mesin Fotocopy Electronic	2	52.560.000
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	44	156.076.804
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	16	47.350.000
3.05.01.04.003	Rak Besi	4	9.355.603
3.05.01.04.004	Rak Kayu	4	13.501.883
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	13	31.679.675
3.05.01.04.007	Brandkas	3	12.850.000
3.05.01.04.009	Kardex Besi	2	2.000.000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	7	25.900.000
3.05.01.05.010	White Board	2	1.000.000
3.05.01.05.014	Peta	2	7.700.000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	1	1.980.000
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	6	31.317.564
3.05.01.05.032	Alat Pengaman / Sinyal	2	3.062.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	5	48.805.300
3.05.01.05.080	Mesin Antrian	1	4.785.000
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	1	1.815.000
3.05.01.05.083	Teralis	1	13.090.000
3.05.01.05.999	Perkakas Kantor Lainnya	3	3.160.000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	58	152.190.462
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	134	223.367.694

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	8	14.150.000
3.05.02.01.005	Sice	5	32.430.000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	10	62.541.363
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	10	34.000.000
3.05.02.01.012	Meja Ketik	1	2.500.000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	3	15.500.000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	11	53.600.000
3.05.02.01.018	Meja Makan Besi	2	6.000.000
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	1	6.500.000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	6	7.040.000
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	1	20.000.000
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1	1.815.000
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	2	4.690.000
3.05.02.03.999	Alat Pembersih Lainnya	1	1.100.000
3.05.02.04.001	Lemari Es	9	29.495.000
3.05.02.04.004	A.C. Split	35	182.585.000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	2	3.380.000
3.05.02.05.009	Tabung Gas	1	700.000
3.05.02.06.002	Televisi	11	71.012.000
3.05.02.06.007	Loudspeaker	1	1.500.000
3.05.02.06.008	Sound System	2	17.015.000
3.05.02.06.013	Megaphone	2	2.265.000
3.05.02.06.014	Microphone	1	2.600.000
3.05.02.06.030	Tiang Bendera	1	1.199.000
3.05.02.06.036	Dispenser	3	7.640.000
3.05.02.06.019	Stabilisator	1	4.140.000
3.05.02.06.046	Handy Cam	6	66.229.000
3.05.02.06.041	Mesin Pengering Pakaian	1	12.925.000
3.05.02.06.058	Gordyin/Kray	2	7.010.715
3.05.02.06.081	Tangki Air	3	6.200.000
3.05.02.06.082	Home Theater	1	4.042.500
TOTAL		461	1.539.636.813

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Alat Kantor dan Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
----------------	------------------	------------

Baik	461	1.539.636.813
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 (Satu) unit dengan nilai sebesar Rp130.412.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*).

Telah diterbitkan SK Penghapusan dengan nomor :

- 685/KEP-MEN/SJ/PL.820/2021 Tanggal 10 November 2021 berupa 1 unit alat kantor dan rumah tangga dengan nilai sebesar Rp130.412.000,00 (*Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*) yang terdiri dari 1 (satu) unit Unit Partisi.

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp963.769.137,00 (*Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Seratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah*).

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp601.273.346,00 (*Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 97 (*Sembilan Puluh Tujuh*) unit sebesar Rp536.295.296,00 (*Lima Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Mutasi tambah total barang 5 (*lima*) unit sebesar Rp64.978.050,00 (*Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (*Nol*) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Tabel 45. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	64.978.050	

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi

Tabel 46. Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga terdapat pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain berupa:

- Transaksi pembelian berupa Camera Under Water 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp7.999.000,00 (*Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Camera Digital 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp14.405.050,00 (*Empat belas Juta Empat Ratus Lima Ribu Lima Puluh Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Teropong/keker 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp19.800.000,00 (*Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*);
- Transaksi pembelian berupa Kamera Udara 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp22.774.000.000,00 (*Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah*);

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	7	14.774.500

3.06.01.02.044	Digital Video Effect	4	18.040.000
3.06.01.02.045	Tripod Camera	1	2.813.000
3.06.01.02.127	Camera Under Water	5	42.110.586
3.06.01.02.128	Camera Digital	8	63.405.050
3.06.01.02.132	Video Conference	1	26.938.000
3.06.01.02.165	Camera Conference	1	6.380.000
3.06.01.04.045	Mesin Barcode	2	30.475.000
3.06.01.05.035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	1	2.000.000
3.06.01.05.037	Teropong/Keker	14	53.044.585
3.06.01.05.038	GPS Receiver	3	15.313.125
3.06.01.05.047	Kamera Udara	3	55.574.000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	1	2.500.000
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	36	94.418.000
3.06.02.01.010	Facsimile	2	4.450.000
3.06.02.01.017	Telepon Satelit	1	26.625.000
3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	2	60.000.000
3.06.02.02.003	Unit Tranceiver Ssb Stationery	1	21.967.000
3.06.02.07.005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	4	18.594.500
3.06.02.08.028	Alat Rx Radio SSb	2	34.336.000
3.06.03.10.999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	3	7.515.000
TOTAL		102	601.273.346

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	102	601.273.346
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp440.729.446,00 (*Empat Ratus Empat Puluh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*).

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan kesehatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.015.000,00 (*Tujuh Belas*

Juta Lima Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan total barang 12 (*Dua Belas*) unit sebesar Rp17.015.000,00 (*Tujuh Belas Juta Lima Belas Ribu Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Tabel 49. Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Kedokteran dan kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 50. Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Kedokteran dan kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Alat Kedokteran dan Kesehatan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3.07.01.01.127	Kursi Dorong	12	17,015,000
TOTAL		12	17,015,000

Dari jumlah Alat Kedokteran dan kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 52. Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	12	17,015,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.122.000,00 (*Empat Belas Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah*).

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp184.565.790,00 (*Seratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 42(*Empat Puluh Dua*) unit sebesar Rp184.565.790,00 (*Seratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Tabel 53. Mutasi Tambah Alat Laboratorium Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Tabel 54. Mutasi Kurang Alat Laboratorium Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Rincian Alat Laboratorium per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.01.10.004	Engine Dinamo Meter	1	12.000.000
3.08.01.13.081	TV Monitor	3	7.320.000
3.08.01.14.004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	1	5.500.000
3.08.01.20.011	Kaca Prisma	2	2.000.000
3.08.01.31.004	Angle Measuring Tools (Jangka Sorong)	9	4.160.340
3.08.01.41.101	Generator	1	8.250.000
3.08.01.41.142	Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	1	600.000
3.08.01.42.002	Perkakas	1	850.000
3.08.01.46.002	Water Quality Checker	1	14.264.585
3.08.01.47.004	Alat Selam (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	6	63.845.000

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.08.01.53.052	Laboratory Air Conditioner 1 HP	6	36.000.000
3.08.03.05.002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	1	1.500.000
3.08.03.06.039	Infrared Thermometer	6	10.560.000
3.08.04.03.003	Sirine (Proteksi Lingkungan)	1	6.350.000
3.08.06.05.036	Refrigerator/Freezer	2	11.365.865
T O T A L		42	184.565.790

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 56. Alat Laboratorium Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2021**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	42	184.565.790
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp166.953.813,00 (*Seratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Tiga Belas Rupiah*).

i. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.755.250,00 (*Dua Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 6 (*Enam*) unit sebesar Rp12.755.250,00 (*Dua Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

**Tabel 57. Mutasi Tambah Alat Persenjataan Pada Satker Stasiun PSDKP
Ambon Per 31 Desember 2021**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Tabel 58. Mutasi Kurang Alat Persenjataan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut

Tabel 59. Rincian Alat Persenjataan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.09.04.07.022	Layar Proyektor	3	11.855.250
3.09.04.09.098	Stavol	3	900.000
T O T A L		6	12.755.250

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Alat Persenjataan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	12.755.250
Rusak Ringan1	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.755.250,00 (*Dua Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah*).

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.147.338.841,00 (*Satu Miliar Seratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Satu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 141 (*Seratus Empat Puluh Satu*) unit sebesar Rp1.032.502.741,00 (*Satu Miliar Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Rupiah*). Mutasi tambah total barang 13 (tiga belas) unit sebesar Rp114.836.100,00 (*Seratus Empat belas Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Seratus Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi :

Tabel 61. Mutasi Tambah Komputer Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	114.836.100	

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Tabel 62. Mutasi Kurang Komputer Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00

(*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 63. Rincian Komputer per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.10.01.01.004	Internet	1	15.615.000
3.10.01.02.001	P.C Unit	34	345.443.604
3.10.01.02.002	Lap Top	37	398.288.117
3.10.01.02.003	Note Book	4	65.048.700
3.10.01.02.009	Tablet PC	3	26.816.400
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	61	184.815.520
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	7	18.961.500
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	2	1.845.000
3.10.02.04.004	Modem	2	2.852.000
3.10.02.04.006	Repeater and Transciever	1	85.000.000
3.10.02.04.029	Mobile Modem GSM/ CDMA	2	2.653.000
TOTAL		154	1.147.338.841

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Alat Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	154	1.147.338.841
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Ribu Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp825.826.409,00 (*Delapan Ratus Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Sembilan*

Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah).

k. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.190.000,00 (*Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 1 unit sebesar Rp3.190.000,00 (*Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi :

Tabel 65. Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

Tabel 66. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 67. Rincian Alat Eksplorasi per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.11.01.01.001	Teropong (Optik)	1	3.190.000
T O T A L		1	3.190.000

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 68. Alat Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.190.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.3.190.000,00 (*Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*).

1. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp187.344.724,00 (*Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total barang 27 (*Dua Puluh Tujuh*) unit sebesar Rp187.344.724,00 (*Seratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Mutasi tambah total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang total barang 0 (Nol) unit sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi :

Tabel 69. Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi :

Tabel 70. Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 71. Rincian Alat Keselamatan Kerja per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
3.15.03.01.004	Life Jacket	15	9.073.850
3.15.03.03.001	Alat Selam Seet	4	138.207.400
3.15.03.03.005	Snorkel	1	661.760
3.15.03.03.006	Regulator	1	8.447.989
3.15.03.03.043	Clip, Selang & Octopus	1	2.529.945
3.15.03.03.057	Sepatu Katak, Baju Selam Kering / Dry Suite	1	858.000
3.15.03.03.074	Sepatu Katak Baju Selam Basah (Wet Suite)	1	560.780
3.15.04.05.001	Genset	3	27.005.000
TOTAL		27	187.344.724

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 72. Alat Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2021**

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	27	187.344.724
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp146.175.274,00 (*Seratus Empat Puluh Enam Juta Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah*).

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.288.390.955,00 (*Tujuh Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 13 (tiga Belas) unit dengan nilai sebesar Rp5.199.295.547,00 (*Lima Miliar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp3.905.701.955,00 (*Tiga Miliar Sembilan Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp1.816.606.547,00 (*Satu Miliar Delapan ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel 73. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Satker Stasiun PSDKP
Ambon Per 31 Desember 2021**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	5.199.295.547	0
Mutasi Tambah	3.905.701.955	0
Mutasi Kurang	(1.816.606.547)	0
Saldo Akhir	6.550.562.955	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.550.562.955,00 (*Enam Miliar Lima Ratus Lima Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11 (*Sebelas*) Unit dengan nilai sebesar Rp4.461.467.547,00 (*Empat Miliar Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*), mutasi tambah sejumlah nilai sebesar Rp3.905.701.955,00 (*Tiga Miliar Sembilan Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*) dan total mutasi kurang sebesar Rp1.816.606.547,00 (*Satu Miliar Delapan ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*).

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 74. Mutasi Tambah Bangunan Gedung Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1	3.905.701.955		

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 75. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
302	Transfer Keluar	1	115.020.000	0	0
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	1	(1.701.586.547)	0	0

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 76. Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	5.603.076.955
4.01.01.14.002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	1	17.390.000
4.01.01.21.003	Gedung Tahanan Karantina	1	254.818.000
4.01.02.04.001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	3	675.278.000
TOTAL		10	6.550.562.955

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Satker Stasiun PSDKP Ambon, antara lain:

- Mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp3.905.701.955,00 (*Tiga Miliar Sembilan Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Sembilan ratus Lima Puluh Lima Rupiah*);
Penyelesaian Pembangunan Gedung Kantor Permanen dengan KDP sesuai dengan BAST Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor 257/Sta.7/PPK/XI/2021 tanggal 19 November 2021;
- Mutasi kurang dari transaksi Transfer Keluar (302) dengan nomor Berita Acara Serah Terima Nomor : B.4205/PSDKPSta.7/

PL.730/X/2021 tanggal 04 Oktober 2021 terdiri dari 1 (Satu) unit Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp115.020.000,00 (*Seratus Lima Belas Juta Dua Puluh Ribu Rupiah*).

- Mutasi kurang dari transaksi Penghentian Aset Dari Penggunaan (401) terdiri dari 1 (Satu) unit Bangunan Gedung Kantor Permanen senilai Rp1.701.585.547,00 (*Satu Miliar Tujuh Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 77. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2021**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10	6.550.562.955
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	1.701.586.547

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 1 (*Satu*) unit dengan nilai sebesar Rp1.701.586.547,00 (*Satu Miliar Tujuh Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*). Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp176.834.123,00 (*Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan ratus Tiga Puluh Empat Ribu Seratus Dua Puluh Tiga Rupiah*).

b. Monumen (4.02)

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 (*Nol*) unit senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Monumen tersebut meliputi :

**Tabel 78. Mutasi Tambah Monumen Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Mutasi kurang Monumen tersebut meliputi:

**Tabel 79. Mutasi Kurang Monumen Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Dari jumlah Monumen di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Tugu Monumen yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Monumen pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

c. Bangunan Menara (4.03)

Saldo Bangunan Menara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 (Nol) unit senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Bangunan Menara tersebut meliputi :

Tabel 80. Mutasi Tambah Bangunan Menara Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Mutasi kurang Bangunan Menara tersebut meliputi:

Tabel 81. Mutasi Kurang Bangunan Menara Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Dari jumlah Bangunan Menara di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Bangunan Menara yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

d. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti berupa Pagar Permanen pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp737.828.00,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 (*Dua*) unit dengan nilai sebesar Rp39.185.000,00 (*Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar

Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi :

Tabel 82. Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Tabel 83. Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (*Nol*) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 84. Rincian Tugu Titik Kontrol/Pasti per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
4.04.02.04.001	Pagar Permanen	2	737.828.000
TOTAL		2	737.828.000

Dari jumlah di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 85. Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2	737.828.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp39.435.939,00 (*Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*).

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp512.761.400,00 (*Lima Ratus Dua Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Rupiah*) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp497.448.000,00 (*Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) mutasi tambah sebesar Rp15.313.400,00 (*Lima Belas Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 86. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	497.448.000	0
Mutasi Tambah	15.313.400	0
Mutasi Kurang	0	0

Saldo Akhir	512.761.400	0
-------------	-------------	---

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp377.598.000,00 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 2 (*Dua*) unit dengan nilai sebesar Rp377.598.000,00 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi :

**Tabel 87. Mutasi Tambah Bangunan Air Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Mutasi kurang Bangunan Air tersebut meliputi:

**Tabel 88. Mutasi Kurang Bangunan Air Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 89. Rincian Bangunan Air per Kode Barang
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.02.01.06.017	Bangunan Talud Penahan	1	326.450.000
5.02.05.02.001	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air)	1	51.148.000
TOTAL		2	377.598.000

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 90. Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2021**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	2	377.598.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit (diisi) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*)

Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Air pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.818.769,00 (*Dua Puluh*

Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah).

b. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp135.163.400,00 (*Seratus Tiga puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp119.850.000,00 (*Seratus Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah dengan nilai sebesar Rp15.313.400,00 (*Lima Belas Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Jaringan tersebut meliputi:

**Tabel 91. Mutasi Tambah Jaringan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
202	Pengembangan Nilai Aset	1	15.313.400		

Mutasi kurang Jaringan tersebut meliputi:

**Tabel 92. Mutasi Kurang Jaringan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Dari Jumlah Jaringan diatas, tidak terdapat Jaringan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan.

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 93. Rincian Jaringan per Kode Barang
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021**

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
5.04.01.01.002	Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang	1	14,000,000
5.04.02.01.001	Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA	1	7,500,000
5.04.02.99.999	Jaringan Listrik Lainnya	1	113.663.400
TOTAL		3	135.163.400

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 94. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2021**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	3	135.163.400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol Rupiah).

Akumulasi Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.520.203,00 (Lima Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Tiga Rupiah).

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.975.000,00 (Tujuh Juta Sembilan

Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp7.975.000,00 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 95. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	7.975.000	0
Mutasi Tambah	0	0
Mutasi Kurang	0	0
Saldo Akhir	7.975.000	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

a. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.975.000,00 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp7.975.000,00 (*Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (*Nol*) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 96. Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 97. Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA		EKSTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 98. Rincian Bahan Perpustakaan per Kode Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
6.01.01.02.004	Laporan	1	7,975,000
TOTAL		1	7,975,000

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 99. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2021

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	7.975.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 239.903.713,00 (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Tujuh Ratus Tiga Belas Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 169.252.213,00 (*Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tiga Belas Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp3.976.353.455,00 (*Tiga Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh enam Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp3.905.701.955,00 (*Tiga Miliar Sembilan Ratus Lima Juta Tujuh Ratus Satu Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Rupiah*).

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 104. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI
502	Perolehan KDP	0	29.239.000
503	Pengembangan KDP	0	3.947.114.455
TOTAL		0	3.976.353.455

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 105. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2020

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI
502	Perolehan KDP	0	1.733.000
503	Pengembangan KDP	0	3.903.968.955
TOTAL		0	3.905.701.955

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (Nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Satker Stasiun PSDKP Ambon, antara lain:

- Transaksi KDP Henti Sementara karena adanya pemotongan anggaran terkait Corona Virus 19 di tahun 2020 adalah sebagai berikut :
 - Perencanaan Gedung dan Bangunan Pembangunan Mess Pimpinan dengan NUP 5 senilai Rp43.035.300,00 (*Empat Puluh Tiga Juta Tiga Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Rupiah*) progres pekerjaan Perencanaan sudah mencapai 100 % (seratus persen);
 - Perencanaan Gedung dan Bangunan Pembangunan Gudang Logistik, dengan NUP 6 senilai Rp42.896.713,00 (*Empat Puluh Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Tiga Belas Rupiah*) progres pekerjaan Perencanaan sudah mencapai 100 % (seratus persen);
- Transaksi Perolehan KDP berupa Administrasi Proyek sebanyak 2 (*Dua*) kontrak senilai Rp29.239.000,00 (*Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*).

Rincian Perolehan KDP adalah sebagai berikut :

- Administrasi Proyek Perencanaan Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP Seram Bagian Timur, nomor kontrak 094/Sta.7/PPK/V/2021, dikerjakan oleh CV. Data Teknik, dengan waktu pekerjaan (perencanaan) tanggal 04 Mei 2021 – 29 November 2021 senilai Rp20.749.153,00 (*Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah*);
- Adminitrasi Proyek Perencanaan Pembangunan Mess Operator Satwas PSDKP Seram Bagian Timur, nomor kontrak 012/Sta.7/PPK/II/2020, dikerjakan oleh CV. Kelaras Sejati, dengan waktu pekerjaan tanggal 04 Mei 2021– 29 November 2021 senilai Rp8.490.000,00 (*Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*).

Transaksi Pengembangan KDP berupa Perencanaan dan Administrasi Proyek sebanyak 9 transaksi senilai Rp880.788.093,00 (*Delapan Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Sembilan Puluh Tiga Rupiah*).

Rincian Pengembangan KDP adalah sebagai berikut :

- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor, dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp13.329.000,00 (*Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor, dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp1.500.000,00, (*Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
- Pembayaran Uang muka 20% Belanja Modal Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp734.100.153,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Ribu Seratus Lima Puluh Tiga Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp6.039.140,00 (*Enam Juta Tiga Puluh Sembilan Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp450.000,00 (*Empat Ratus Lima Puluh Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp2.267.000,00 (*Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perencanaan Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP dikerjakan oleh CV. Data Teknik senilai Rp8.430.000,00 (*Delapan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah*);
- Pembayaran Termin I Perencanaan Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP dikerjakan oleh CV. Data Teknik senilai Rp67.716.000,00 (*Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Rupiah*);
- Pembayaran Termin I Perencanaan Pembangunan Bangunan/mass operator dikerjakan oleh CV. Kelaras Sejati senilai Rp46.956.800,00 (*Empat Puluh Enam Juta Sembilan ratus Lima Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*);
- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp450.000,00 (*Empat Ratus*

Lima Puluh Rupiah);

- Pembayaran Termin I Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp734.100.153,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Ribu Seratus Lima Puluh Tiga Rupiah);*
- Adminstrasi Proyek Perencanaan Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP dikerjakan oleh CV. Data Teknik senilai Rp842.550,00 (*Delapan Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah);*
- Adminstrasi Proyek Perencanaan Pembangunan Pos Pengawasan PSDKP dikerjakan oleh CV. Kelaras Sejati senilai Rp787.350,00 (*Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah);*
- Adminstrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp125.000,00 (*Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah);*
- Adminstrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp395.000,00 (*Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah);*
- Pembayaran Termin II Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp734.100.153,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Ribu Seratus Lima Puluh Tiga Rupiah);*
- Pembayaran Termin III Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp734.100.153,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Ribu Seratus Lima Puluh Tiga Rupiah);*
- Pembayaran Termin IV Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp550.575.115,00 (*Lima Ratus Lima Puluh juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Seratus Lima Belas Rupiah);*
- Pembayaran Pengawasan Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp97.515.000,00 (*Sembilan Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Rupiah);*
- Pembayaran 20% Perencanaan Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp18.488.250,00 (*Delapan Belas Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah);*

- Administrasi Proyek Perluasan Bangunan Kantor dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp11.322.600,00 (*Sebelas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah*);
- Pembayaran Retensi 5% Perluasan Kantor Stasiun PSDKP Ambon Tahap II dikerjakan oleh PT. Graha Chandra Mandiri senilai Rp183.525.038,00 (*Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribbu Tiga Puluh Delapan Rupiah*).

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp102.985.500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp2.194.998.547,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp2.297.957.047 (*Dua Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Empat Puluh Tujuh Rupiah*).

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 106. Rincian Mutasi Aset Lainnya Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo Awal	102.985.500	0
Mutasi Tambah	2.194.998.547	0
Mutasi Kurang	2.297.957.047	0
Saldo Akhir	0	0

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut :

Tabel 107. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	0	0
ALAT BESAR	0	0
ALAT ANGKUTAN	0	0
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	0	0
JUMLAH	0	0

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 108. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 109. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Satker Stasiun PSDKP Ambon antara lain:

Tabel 110. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	0	0
162161	Lisensi	0	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
Grand Total		0	0

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 111. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 112. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

--	--	--

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dengan nilai sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2020 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

1) Software

Saldo awal Software per 31 Desember 2021 Audited adalah sebanyak 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*). Mutasi tambah software sebanyak 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00(*Nol Rupiah*), mutasi kurang software sebanyak 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00(*Nol Rupiah*), sehingga saldo software Per 31 Desember 2021 yaitu sebanyak 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*),

Mutasi tambah Software tersebut meliputi:

Tabel 113. Mutasi Tambah Software Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI

Mutasi kurang Software tersebut meliputi:

Tabel 114. Mutasi Kurang Tambah Software Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI

URAIAN		INTRA	
Kode	Transaksi	KUANTITAS	NILAI

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*),

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (Nol) unit dengan nilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*),

Akumulasi amortisasi software per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp102.985.500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp2.194.998.547,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp2.297.957.047,00 (*Dua Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Empat Puluh Tujuh Rupiah*).

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 115. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
TANAH	0	0

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
ALAT BESAR	0	0
ALAT ANGKUTAN	0	0
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	0	0
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	0	0
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	0	0
ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	0	0
ALAT LABORATORIUM	0	0
KOMPUTER	0	0
JARINGAN	0	0
BAHAN PERPUSTAKAAN	0	0
BANGUNAN GEDUNG	0	0
JUMLAH	0	0

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Tabel 116. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.194.998.547	0

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Tabel 117. Mutasi Kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
396	Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	2.297.957.047	0

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa BMN yang di hentikan dari penggunaannya, antara lain:

- Mutasi tambah terdiri dari transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dengan nilai sebesar Rp2.194.998.547,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*) terdiri 1 (*Satu*) unit speedboat/ motor tempel dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Juta Rupiah*), 1 (*Satu*) unit Partisi dengan nilai sebesar Rp130.412.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Belas Juta Rupiah*), dan 1 (*Satu*) unit Bangunan Kantor Permanen dengan nilai sebesar Rp1.701.586.547,00 (*Satu Miliar Tujuh Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*).
- Mutasi Kurang terdiri dari transaksi Usulan Barang Rusak ke Pengelola Barang berupa Kendaraan sebanyak 27 (*Dua Puluh Tujuh*) unit peralatan dan mesin dengan surat usulan Kepala Stasiun PSDKP Ambon kepada KPKNL Ambon yaitu :
 1. Nomor 1691/Sta.7/PL.800/IV/2021 tanggal 12 April 2021 senilai Rp102.958.500,00 (*Seratus Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah*) dan telah ditindak lanjuti oleh Sekretaris Ditjen PSDKP dengan Surat Persetujuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 556/SJ/PL.750/XI/2021 Tanggal 26 November 2021 yang terdiri :
 - 3 (*Tiga*) unit Alat Ukur Lainnya dengan nilai sebesar Rp1.740.000,00 (*Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah*)
 - 1 (*Satu*) Unit Mesin Ketik Lainnya dengan nilai sebesar Rp1.450.000,00 (*Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*);
 - 1 (*Satu*) unit mesin ketik dengan nilai sebesar Rp665.000,00 (*Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*);
 - 2 (*Dua*) unit AC Split dengan nilai sebesar Rp4.744.000,00 (*Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah*);

- 1 (Satu) unit loudspeaker dengan nilai sebesar Rp1.500.000,00 (*Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*);
 - 1 (Satu) unit camera digital dengan nilai sebesar Rp4.900.000,00 (*Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*);
 - 1 (Satu) unit teropong dengan nilai sebesar Rp739.000,00 (*Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*);
 - 2 (Dua) unit infrar red dan ultraviolet dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00 (*Dua Juta Rupiah*);
 - 1 (Satu) unit uninterrupted power supllly (UPS) dengan nilai sebesar Rp. 1.500.000,00 (*Satu Juta Rupiah*);
 - 1 (Satu) unit meter dengan nilai sebesar Rp500.000,00 (*Lima Ratus Ribu Rupiah*);
 - 4 (Empat) unit P.C. Unit dengan nilai sebesar Rp38.565.000,00 (*Tiga Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*);
 - 2 (Dua) unit Lap top dengan nilai sebesar Rp40.000.000,00 (*Empat Puluh Juta Rupiah*);
 - 1 (Satu) unit jaringan telpon diatas tanah kapasitas kecil dengan nilai sebesar Rp490.000,00 (*Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*);
 - 1 (Satu) unit jaringan radio dengan nilai sebesar Rp2.465.500,00 (*Dua Juta Empat Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*);
 - 2 (Dua) unit Peta (map) dengan nilai sebesar Rp1.700.000,00 (*Satu Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah*).
2. Surat Persetujuan dari KPKNL Ambon Nomor S-36/MK.6/WKN.17/KNL.01/2021 Tanggal 17 Juni 2021 terdiri dari 1 (satu) unit Partisi dengan nilai sebesar Rp130.412.000,00 (*Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dea Belas Juta Rupiah*) dan 1 (satu) unit Bangunan Kantor Permanen dengan nilai sebesar Rp1.701.586.547,00 (*Satu Miliar Tujuh Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah*).
3. Surat Persetujuan dari KPKNL Ambon Nomor S-42/MK.6/WKN.17/KNL.01/2021 Tanggal 22 Juli 2021 terdiri dari 1 (satu) unit speedboat dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Juta Rupiah*)

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp57.762.277.058,00 (*Lima Puluh Tujuh Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Lima Puluh Delapan Rupiah*) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Bangunan Air, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 118. Nilai BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Per 31 Desember 2021**

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	105.982.400	0,18	0	0	105.982.400	0,18
	Sub Jumlah (I)	105.982.400	0,18	0	0	105.982.400	0,18
II	Aset Tetap				0		
1	Tanah	6.248.730.383	10,82	0	0	6.248.730.383	10,82
2	Peralatan dan Mesin	43.356.586.207	75,06	0	0	43.356.586.207	75,06
3	Gedung dan Bangunan	7.288.390.955	12,62	0	0	3.497.709.000	12,62
4	Jalan, Bangunan Air dan Jembatan	512.761.400	0,89	0	0	497.448.000	0,89
5	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	0,01	0	0	7.975.000	0,01
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	239.903.713	0,41	0	0	239.903.713	0,41
	Sub Jumlah (II)	57.654.347.658	99,81		0	57.654.347.658	99,81
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0	0	0	
2	Aset Tak Berwujud	0		0	0	0	
3	Aset yang tidak digunakan dalam	0	0	0	0	0	0

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
	Operasi Pemerintahan						
	Sub Jumlah (III)	0	0	0	0	0	0
	Total	57.760.330.058	99,99			57.760.330.058	99,99

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel 119. Nilai Akumulasi Penyusutan BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
2	Peralatan dan Mesin	26.949.197.133	98,58	0	0	26.949.197.133	98,58
3	Gedung dan Bangunan	332.035.742	1.21	0	0	332.035.742	1.21
4	Jalan, Bangunan Air dan Jembatan	55.898.508	0,20	0	0	55.898.508	0,20
5	Aset Tetap Lainnya	0		0	0	0	
	Sub Jumlah (I)	27.337.131.383	99,99		0	27.337.131.383	99,99
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0		0	0	0	0
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (II)	0	0	0	0	0	0
	Total	27.337.131.383	99,99	0	0	27.337.131.383	99,99

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 (diisi periode pelaporan) per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 120. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	105.982.400	105.982.400	0
2	Tanah	6.248.730.383	6.248.730.383	0
3	Peralatan dan Mesin	43.356.586.207	43.356.586.207	0
4	Gedung dan Bangunan	7.288.390.955	7.288.390.955	0
5	Jalan dan Jembatan	0	0	0
6	Bangunan Air	377.598.000	377.598.000	0
7	Jaringan	135.163.400	135.163.400	0
8	Aset Tetap Renovasi	0	0	0
9	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	7.975.000	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	239.903.713	239.903.713	0
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(26.949.197.133)	(26.949.197.133)	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(332.035.742)	(332.035.742)	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	0	0
14	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(37.052.703)	(37.052.703)	0
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(18.845.805)	(18.845.805)	0
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
18	Hak Cipta	0	0	0
19	Paten	0	0	0
20	Software	0	0	0
21	Lisensi	0	0	0
22	Hasil Kajian/Penelitian	0	0	0
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	0	0
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
30	Akumulasi Amortisasi Paten	0	0	0
31	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	0
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0	0
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	0	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
	Total	30.423.198.675	30.423.198.675	0

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 6 (enam) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 121. Perkembangan Nilai BMN Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon
Tahun 2016 - 2020**

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2016	0	0	0
2	2017	33.296.421.054	0	0
3	2018	39.523.978.437	6.227.557.383	18,70%
4	2019	36.187.618.687	(3.336.359.750)	(8,44 %)
5	2020	29.785.229.038	(6.402.389.649)	(17,69%)
6	2021	30.423.198.675	637.969.637	2,14%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 122. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan
Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021**

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	6.248.730.383	0
2	Peralatan dan Mesin	42.928.500.777	428.085.430
3	Gedung dan Bangunan	3.382.689.000	3.905.701.955
4	Jalan, Bangunan Air dan Jaringan	512.761.400	0
5	Aset Tetap Lainnya	7.975.000	0

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
6	Aset Tak Berwujud	0	0
TOTAL		53.080.656.560	4.333.787.385

Surat Keputusan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Ambon adalah sebagai berikut :

Tabel 123. Daftar Surat Keputusan (SK) Penetapan Status Penggunaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

No	No SK	Tanggal SK	Aset yang di PSP	Nilai Aset (Rp)
1	218/KEMEMKP/SJ/PL.930/2019	15 Maret 2019	Alat dan Mesin dibawah 100 jt	2.846.001.991
2	11/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	05 Maret 2019	Kendaraan	1.588.483.130
3	27/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	25 April 2019	Alat dan Mesin di bawah 100 jt	130.412.000
4	20/KM.6/WKN.17/2019	09 Mei 2019	Speed Boat	6.614.803.767
5	195/KEMEMKP/SJ/PL.930/2019	13 Maret 2019	Bangunan Air	51.148.000
6	23/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	09 April 2019	Jalan Bangunan Air dan Jaringan di atas 100 jt	326.450.000
7	31/KM.6/WKN.17/KNL.01/2017	05 Juni 2017	Tanah	2.024.750.000
8	44/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	27 Juni 2019	Tanah	244.736.842
9	53/KM.6/WKN.17/KNL.01/2019	05 Agustus 2019	Gedung dan Bangunan	4.734.997.552
10	735/KEMENKP/SJ/PL.930/2019	30 Oktober 2019	Jalan, Bangunan Air dan Jaringan	122.805.500
11	31/KEPMENKP/SJ/PL.930/2020	30 Januari 2020	Alat dan Mesin dibawah 100 jt	242.263.160
12	120/KM.6/WKN.17/KNL.01/2020	23 Juli 2020	Kapal Pengawas Perikanan	29.431.253.750
13	174/KEPMENKP/SJ/PL.930/2021	12 April 2021	Alat dan Mesin di bawah 100 jt	531.149.700

No	No SK	Tanggal SK	Aset yang di PSP	Nilai Aset (Rp)
14	102/KM.6/WKN.17/KNL.01/2021	28 Juni 2021	Kendaraan	569.753.200
15	185/KM.6/WKN.17/KNL.01/2021	15 November 2021	Kendaraan	608.700.000

Aset yang belum ditetapkan status penggunaannya (PSP) adalah sebanyak 66 NUP senilai Rp4.333.787.385,00 (*Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah*) yang merupakan pengadaan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 124. Daftar Barang Milik Negara Yang Belum Penetapan Status Penggunaan Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

KODE	AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG	SAT	KUANTITAS	NILAI
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3.905.701.955
3050204004	A.C Split	Unit	7	45.550.000
3060105037	Teropong	Unit	2	19.800.000
3050206041	Mesin Pengering	Unit	1	12.925.000
3050203001	Mesin Penghisap Debu	Unit	1	2.200.000
3100203003	Printer	Unit	5	17.103.100
3060102127	Camera Underwater	Unit	1	7.999.000
3050103009	Mesin Fotocopy	Unit	1	25.500.000
3100102002	Laptop	Unit	5	64.995.000
3060102128	Camera Digital	Unit	1	14.405.050
2100102009	Tablet PC	Unit	1	12.978.000
3100102001	P.C Unit	Unit	2	19.760.000
30303011999	Alat Ukur Lainnya	Unit	4	15.135.765
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal	Unit	2	4.365.515
3060105047	Kamera Udara	Unit	1	22.774.000
3050206002	Televisi	Unit	1	14.450.000
30502201003	Kursi Besi/Metal	Unit	16	49.500.000
3020202003	Kursi Roda	Unit	1	1.650.000
3050201008	Meja Rapat	Unit	1	29.590.000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Unit	4	12.540.000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Unit	6	27.390.000
13050201014	Meja Resepsionis	Unit	1	5.500.000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Unit	1	1.975.000
TOTAL			66	4.333.787.385

b. Pengelolaan BMN

**Tabel 125. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Satker Stasiun PSDKP
Ambon Per 31 Desember 2021**

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang	0	0	0	38.289.130	38.289.130
3	Dalam proses Pengelola Barang		0	0	0	
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a. Dikembalikan	0	0	0		
	b. Ditolak	0	0	0		
	c. Disetujui	0	0	0		
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	465.958.500	465.958.500
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	1.709.602.900	0	0	1.346.869.800	3.056.472.700
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	1.709.602.900	0	0	1.346.869.800	0
TOTAL		1.709.602.900	0	0	1.851.117.430	3.560.720.330

Adapun pengelolaan BMN berupa penghapusan BMN per 31 Desember 2021 telah di terbitkan SK Penghapusan dengan rincian :

- SK Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomr : 253/KEPMEN-KP/SJ/PL.820/2021 Tanggal 05 Mei 2021 senilai Rp36.598.000,00 (*Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah*) berupa 2 (dua) unit sepeda motor;
- SK Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomr : 524/KEPMEN-KP/SJ/PL.820/2021 Tanggal 29 September 2021 senilai Rp155.000.000,00 (*Seratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah*) berupa 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 orang kebawah);
- SK Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomr : 685/KEPMEN-KP/SJ/PL.820/2021 Tanggal 10 November 2021 senilai Rp1.135.271.8000,00 (*Satu Miliar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Dua ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Rupiah*) berupa 1 (satu) unit Bongkaran Gedung Kantor Permanen dan 1 (satu) unit Partisi;

- o SK Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomr : 815/KEPMEN-KP/SJ/PL.820/2021 Tanggal 17 Desember 2021 senilai Rp20.000.000,00 (*Dua Puluh Juta Rupiah*) berupa 1 (satu) sepeda motor.

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang akan dilaksanakan lelang, dengan rincian sebagai berikut :

- a) Proses lelang 2 (dua) unit Sepeda Motor dengan nilai sebesar Rp38.289.130,00 (*Tiga Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah*).
- b) Telah diterbitkan Surat Persetujuan penjualan dari kementerian Kelautan dan Perikana berupa 1 (Satu) unit Speedboat/Motor tempel dengan nilai sebesar Rp363.000.000,00 (*Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Juta Rupiah*), 20 (dua puluh) unit peralatan dan mesin dengan nilai sebesar Rp98.303.000,00 (*Sembilan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tiga Ribu Rupiah*), dua (dua) unit jaring dengan nilai sebesar Rp2.995.500,00 (*Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*) dan 2 (dua) unit Aset Tetap Lainnya dengan nilai sebesar Rp1.700.000,00 (*Satu juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah*).

3. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*).

Tabel 127. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	0	0	0
TOTAL		0	0

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*) dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp0,00(*Nol Rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 128. Ringkasan BMN Hilang Pada Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
Total			

4. BMN Berupa Aset tetap Dalam Kondisi Rusak berat

(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlukan untuk tingkat UAKPB)

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

Tabel 129. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Satker Stasiun PSDKP Ambon Per 31 Desember 2021

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	0	0	0
TOTAL		0	0

5. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- Terkait dengan meningkatnya kasus terinfeksi Virus Corona 19 ini maka pengusulan Penetapan Status Pengguna dan Proses Penghapusan pada

KPKNL Ambon menjadi terhambat karena jumlah pegawai yang terbatas dan pelaksanaan WFH (*Work From Home*)

6. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Tetap berkoordinasi dengan KPKNL Ambon untuk segera menerbitkan SK PSP dan Surat Persetujuan Penghapusan/Penjualan

Ambon, 31 Desember 2021

Penanggungjawab

Kepala Stasiun PSDKP Ambon/

Kullan Pengguna Barang



Abdus S.St.Pi..M.Pi

NIP. 19830131200604 1 002